ABSTRAK

Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Parambahan Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.
Oleh: Yanti Fauziah, 2005 – 64024.

Bahasa daerah dan dialek-dialeknya perlu diinventarisasikan karena adanya perubahan bahasa-bahasa daerah, salah satunya bahasa daerah kenagarian Parambahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk vokal, diftong, konsonan, dan distribusi vokal bahasa Minangkabau di Kenagarian Parambahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah 200 kata dasar Morris Swades, kosa kata budaya dasar dan kata-kata dari percakapan antara peneliti dan informan. Data dikumpulkan dengan teknik dasar berupa teknik pancing yang dilanjutkan dengan teknik cakap semuka. Data yang telah dikumpulkan dianalisis berdasarkan teknik analisis data dengan urutan (1) melakukan transkripsi fonemis sesuai data yang dikumpulkan, (2) menginventarisasikan bunyi bahasa yang ada pada daftar kosakata, dan rekaman, (3) mengklasifikasian bunyi-bunyi bahasa bahasa yang sejenis, yaitu vokal sama dengan vokal, konsonan sama konsonan, dan diftong sama dengan diftong, (4) merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahasa Minangkabau di Kenagarian Parambahan memiliki 23 fonem yang terdiri atas 5 vokal yaitu: /a/, /i/, /u/, /e/, /o/; dan 18 konsonan yaitu: /b/, /p/, /m/, /w/, /t/, /d/, /l/, /n/, /r/, /s/, /k/, /g/, /ŋ/, /c/, /j/, /y/, /ň/, /?/. Bahasa Minangkabau di Nagari Parambahan memiliki lima diftong yaitu /ia/, /ua/, /au/, /oi/, /ou/. Distribusi fonem vokal yang lengkap dan distribusi fonem konsonan yang lengkap (awal, tengah dan akhir) adalah /m/, /n/, /k/, /ŋ/, /s/, /l/, dan /t/, distribusi tidak lengkap (awal dan tengah) adalah /p/, /w/, /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /r/, /ň/, distribusi yang yang tak lengkap (tengah) adalah /y/dan distribusi tidak lengkap (akhir) /l/ dan /?/.